

INTISARI

Kebutuhan nutrisi yang diperoleh dari makanan, diperlukan untuk proses-proses yang berlangsung dalam tubuh. Makanan yang dikonsumsi harus sesuai dengan keadaan individu. Ada kemungkinan makanan yang tidak ideal, akan bisa mengganggu proses-proses tersebut, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya suatu kelainan fungsi dalam tubuh.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas, penelitian farmakodinamik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis makanan terhadap sensitivitas reseptor β adrenergik. Parameter yang digunakan untuk mengevaluasi adanya perubahan sensitivitas adalah nilai pD_2 . Organ yang digunakan untuk uji farmakodinamik ini adalah trakea terisolasi dan sebagai agonis adalah isoprenalin. Hewan uji yang digunakan adalah tikus putih jantan strain *Wistar* dengan berat badan 180-200 gram, setelah diberi perlakuan makanan yang berbeda jenisnya, yaitu makanan A yang merupakan makanan ideal kelompok tikus dan makanan B yang merupakan makanan ideal kelompok burung.

Hasil nilai perhitungan pD_2 isoprenalin dari kurva log dosis-% efek relaksasi dari kelompok makanan A dan B berturut-turut adalah $7,782 \pm 0,326$, dan $8,415 \pm 0,183$. Uji t tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$). Ini membuktikan bahwa jenis makanan tidak memberikan pengaruh pada sensitivitas reseptor β adrenergik, pada trakea tikus putih jantan terisolasi.